

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV mengenai analisis, bentuk musik, teknik permainan, dan interpretasi yang terdapat pada *Por Una Cabeza-Tango* Karya Carlos Gardel ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mengenai analisis ditemukan bahwa irama yang terdapat pada karya ini menggunakan birama 4/4, dimana setiap bar terdiri dari 4 buat not 1/4. Mengenai harmoni atau keindahan dalam karya ini tentu saja akan menjadi sangat relatif, tergantung dari latar belakang dan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang apresiator musik, dari hasil penelitian ditemukan bahwa karya ini bukan hanya menggunakan berbagai macam akord konsonan, seperti: akord tingkat I (Am), ii (Dm), akord dominan 7 seperti : VII dominan 7 (B7), IV (Ab), dan V (G7). Tetapi terdapat pula penggunaan akord disonan, seperti: I-5 (F#m7b5), dan IV-5 (Gm7b5); penggunaan akord mayor dan minor, seperti: Am, Dm/F,Bbm, dll., dan penggunaan akord kontra, seperti: ii/IV (Dm/F), iv/I (Am/C), dsb. Tempo utama yang digunakan pada karya ini adalah Allegro yang berarti karya ini harus dimainkan dengan hidup, lincah, atau tegas. Dengan kecepatan 110 M.M per not 1/4. Melalui proses analisa yang mendalam terhadap partitur *Por Una Cabeza Tango* Karya Carlos Gardel, maka ditemukan adanya 9 macam tanda dinamika yang digunakan, yaitu: *forte* (keras) sebanyak 3 kali, yaitu

pada bar 9, 42 dan 56; *mezzoforte* (Agak keras) sebanyak 3 kali, yaitu pada bar 26, 50 dan 61 ; *piano* (Lembut) sebanyak 1 kali, yaitu pada bar 59; *mezzopiano* (agak lembut) sebanyak 2 kali, yaitu pada bar 1 dan 10. *permatà* (Perlahan melembut) sebanyak 1 kali, yaitu pada bar 59;. Di dalam karya ini terdapat pula 5 tanda artikulasi, yaitu: *Legato* (Disambung/Tanpa terputus), *staccato* (Terputus), > (Aksen), *tenuto* (Ditahan), dan *rit.* (perlahan-lahan melambat). Dan terdapat juga tanda penggunaan pedal umum (Sustain) yang berfungsi untuk memperpanjang durasi nada sekalipun jari sudah diangkat dari tuts piano. Mengenai bentuk musik yang terdapat pada karya ini ditemukan 6 motif asli, dengan 15 motif pengembangan. Jenis-jenis pengembangan motif yang terdapat pada karya ini, adalah inversi naik, inversi turun, pembesaran interval, pemerkecilan interval, dan inversi. Memuat 4 kalimat depan/anteseden, dan 4 kalimat belakang/konsekwèn. Yaitu: (aa'), (bb'), (aa''), dan (by). Dan ditemukan bahwa karya ini adalah bentuk lagu tiga bagian, yaitu: A (aa'), B (bb'), A' (aa''), dan B' (by). Maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa *Por Una Cabeza* Karya Carlos Gardel, memiliki 2 bagian bentuk lagu yaitu: A B A' B'.

2. Mengenai Makna dalam Lagu , berdasarkan hasil pemikiran peneliti setiap lagu memiliki mana tersendiri, tentunya kita harus mendengar dulu lagunya sebelumnya, lalu mencari syair lagu, terjemahkan dan dengar melodi dalam lagunya, akordnya dan penjiwaan dalam

memainkan lagu tersebut. Makna dalam lagu *Por Una Cabeza-Tango* karya Carlos Gardel, dimana makna lagu yang digunakan adalah makna Subjektif karena berisikan tentang perasaan, nilai rasa berkaitan dengan sikap pembicara atau penulis terhadap hal-hal yang dituliskan. Nilai rasa yang berhubungan dengan makna adalah kata-kata yang berhubungan dengan perasaan :

*“Por una cabeza , si ella me olvida, que importa perderme,*

*Mil veces la vida , para que vivir*

*Cuantos desenganos, por una cabeza, yo jure mil veces no vuelvo a insistir”.*

Maka syair tersebut termasuk kedalam makna Rasa (*Feeling*) karena syair lagunya berisikan tentang perasaan senang, sedih atau kecewa yang luar biasa karena wanita. Rasa kecewa dalam syair lagu ini diceritakan bahwa Carlos Gardel kalah. Dia tidak memenangkan perlombaan pacuan kuda dan tidak mendapatkan wanita yang diinginkannya.

Terakhir, makna Objektif yang terdapat dalam syair lagu ini yaitu :

a. *de aquella coqueta y risuena mujer* = *coqueta* = wanita genit = banyak tingkahnya untuk mencari perhatian dari para pria

b. *calma la amargura* = tenangkan pahitnya = menerima kenyataan yang begitu pahit

c. *veces no vuelvo a insistir* = *insistir* = bersikeras = mengelotot, tetap berjuang dan tetap berada pendiriannya, orang yang tidak mudah goyah.

## B. Saran

Adapun saran dan masukan yang patut dipertimbangkan terkait dengan penelitian mengenai *Por Cabeza-Tango* Karya Carlos Gardel ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai analisis komposisi musik disarankan agar terlebih dahulu memaksimalkan kemampuan dan pengetahuannya dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, workshop, maupun konten youtube yang membahas topik tentang unsur-unsur musik, bentuk musik, teknik permainan, dan mampu menginterpretasi sebuah karya musik ke dalam sebuah pertunjukan yang dapat ditonton atau didengar secara live maupun daring.
2. Bagi mahasiswa yang akan ataupun sedang dalam proses pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir, disarankan buatlah tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya dan kerjakan dengan sepenuh hati.